

**PENERAPAN AJARAN *AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH*  
MELALUI KEGIATAN PENCAK SILAT PAGARNUSA  
DI PONDOK PESANTREN DARUL ABROR WATUMAS  
PURWANEGARA PURWOKERTO UTARA**



**TESIS**

**Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Magister**

**PUTRI MARIA ULVAH  
NIM. 1717661012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2019**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553  
Website : [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id), E-mail : [pps.iainpurwokerto@gmail.com](mailto:pps.iainpurwokerto@gmail.com)

**PENGESAHAN**

Nomor: 212 /In.17/D.Ps/PP.009/9/2019

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Putri Maria Ulvah  
NIM : 1717661012  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penerapan Ajaran Ahlussunnah wal Jama'ah melalui Kegiatan Pencak Silat Pagarnusa di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara

Telah disidangkan pada tanggal **23 Agustus 2019** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.

Purwokerto, 20 September 2019  
Direktur,



Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.  
NIP. 19681008 199403 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
PASCASARJANA

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, 53126 Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553  
Website: ppa.iainpurwokerto.ac.id E-mail: ppa@iainpurwokerto.ac.id

**PENGESAHAN TESIS**

Nama : Putri Maria Ulvah  
NIM : 1717661012  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Penerapan Ajaran *Ahlussunnah wal Jama'ah* melalui  
Kegiatan Pencak Silat Pagarnusa di Pondok Pesantren  
Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara

No	Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. NIP. 19681008 199403 1 001 Ketua Sidang/ Penguji		19/9-2019
2	Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag., M.Pd. NIP. 19640916 199803 2 001 Sekretaris/ Penguji		18/9/19
3	Dr. Subur, M.Ag. NIP. 19670307 199303 1 005 Pembimbing/ Penguji		19/9/19
4	Dr. M. Misbah, M.Ag. NIP. 19741116 200312 1 001 Penguji Utama		19/9-19
5	Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd. NIP. 19720420 200312 1 001 Penguji Utama		18/9-19

Purwokerto, 19 September 2019

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Dr. M. Misbah, M.Ag.

.....  
NIP. 19741116 200312 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

HAL : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.  
Direktur Pascasarjana IAIN  
Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

Nama : Putri Maria Ulvah  
NIM : 1717661012  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Penerapan Ajaran Ahlussunnah wal Jama'ah Melalui  
Kegiatan Pencak Silat di Pondok Pesantren Darul  
Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara

Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas dapat disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini sampaikan. Atas perhatian bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Purwokerto, 2 Agustus 2019

Pembimbing



Dr. Subur, M. Ag.

NIP. 19670307 199303 1 005

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul: “Penerapan Ajaran *Ahlussunnah wal Jama'ah* melalui Kegiatan Pencak Silat Pagarnusa di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara” seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun pada bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari siapapun.

Purwokerto, 2 Agustus 2019

Hormat Saya,  
  
Putri Maria Ulvah

**PENERAPAN AJARAN *AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH*  
MELALUI KEGIATAN PENCAK SILAT PAGARNUSA  
DI PONDOK PESANTREN DARUL ABROR  
WATUMAS PURWANEGARA PURWOKERTO UTARA**

Putri Maria Ulvah  
email: [putrimariaulvah@gmail.com](mailto:putrimariaulvah@gmail.com)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Program Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Banyak aliran atau ajaran yang bermunculan dalam tubuh Islam. Diantara banyaknya aliran, mayoritas yang memiliki banyak pengikut yaitu ajaran *Ahlussunnah wal Jama'ah*. Dapat dikatakan bahwa *Ahlussunnah wal Jama'ah* memiliki peranan yang sangat sentral bagi perkembangan Islam. Dalam *Ahlussunnah wal Jama'ah* terdapat riyadah yang dapat diamalkan sehari-hari sehingga dapat menumbuhkan ketakwaan kepada Allah SWT. Pencak silat pagarnusa merupakan organisasi beladiri yang menerapkan riyadah *Ahlussunnah wal Jama'ah* baik dalam kegiatan fisik maupun non fisik. Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk mengkaji pencak silat pagarnusa tentang penerapan ajaran *Ahlussunnah wal Jama'ah* terkhusus dalam riyadah-riyadahnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Riyadah dalam *Ahlussunnah wal Jama'ah* terdiri dari Istigasah, Tahlil, Tawassul, Mentalqin Jenazah, Ziarah Kubur, dan Merayakan Maulid Nabi. (2) Penerapan ajaran *Ahlussunnah wal Jama'ah* (riyadah-riyadahnya) melalui kegiatan pencak silat pagarnusa terdapat dalam kegiatan non fisik seperti Tawassul, Tahlil, Istigasah, Ziarah Kubur, Salawat Nariyah, Hizb Nasr, dan Asmaul Husna.

**Kata Kunci:** Penerapan, *Ahlussunnah wal Jama'ah*, Pencak Silat Pagarnusa

**THE APPLICATION OF *AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH'S* IDEOLOGY  
IS THROUGH PENCAK SILAT PAGARNUSA  
IN PONDOK PESANTREN DARUL ABROR**

Putri Maria Ulvah  
email: [putrimariaulvah@gmail.com](mailto:putrimariaulvah@gmail.com)  
Study Program of Islamic Education  
Graduate Program  
State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

**ABSTRACT**

Nowadays, Islam has several religious ideologies which are emerged. One of its emergence is *Ahlussunnah wal Jama'ah*. It has central role in Islam's expansion. *Ahlussunnah wal Jama'ah* consists of riyadoh that can be applied in daily life. So that, human's piety toward Allah SWT is increased. Pencak silat pagarnusa is the martial art organization which is applying riyadah of *Ahlussunnah wal Jama'ah*, either in physical or non-physical activities. It is as main reason that the researcher wants to observe the applying ideology of *Ahlussunnah wal Jama'ah* in pencak silat pagarnusa, specifically in their riyadah.

This research is a qualitative research using a qualitative descriptive approach. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusion. While the data collection techniques used are observation, interview, and documentation.

The result of this study show that: (1) Riyadah in *Ahlussunnah wal Jama'ah* are istigasah, tahlil, tawassul, talqin, ziarah, and maulid nabi. (2) The application of *Ahlussunnah wal Jama'ah's* ideology (their riyadah) which is through the activity of pencak silat pagarnusa is in non-physical activities. Such as tawassul, tahlil, istigasah, ziarah, salawat nariyah, hizb nasr, and asmaul husna.

**Keywords: The Application, *Ahlussunnah wal Jama'ah*, and Pencak Silat Pagarnusa.**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan Tesis ini adalah Pedoman Transliterasi Arab-Latin Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0543 b/u/1987.

### A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	za	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.... ‘ ....	koma terbalik ke atas
غ	gain	g	ge

ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	ya	Y	ye

## B. Vokal

### 1. Vokal tunggal (monoftong)

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
—◌َ	Fathah	a	a
—◌ِ	Kasrah	i	i
—◌ُ	ḍammah	u	u

### 2. Vokal rangkap (diftong)

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
—◌َ ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
—◌َ و	Fathah dan wawu	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = kaifa

هَوْلَ = haula

### C. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua:

#### 1. *Ta marbūṭah* hidup

*Ta marbūṭah* hidup atau mendapatkan *ḥarakat fathah, kasrah, dan dammah* transliterasinya adalah /t/.

#### 2. *Ta marbūṭah* mati

*Ta marbūṭah* yang mati atau mendapat *ḥarakat sukun*, transliterasinya adalah /h/. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*, namun apabila pembacaannya disambung maka *ta marbūṭah* ditransliterasikan dengan /t/.

Contoh:

روضة الأطفال = raudah al-aṭfah *atau* raudatul aṭfal

المدينة المنورة = al-madinah al-munawwarah *atau* al-madinatul munawwarah

### D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah* atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

نَزَّلَ = nazzala

## E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dengan kata sandang yang diikuti huruf *qamariyyah*.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah*, kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*, ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan bisa atau tidak dihubungkan dengan tanda sambung atau hubung. Penulis lebih memilih menghubungkannya dengan tanda sambung.

Contoh:

الرجل = ar-rajulu

القلم = al-qalamu

## F. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan.

Contoh:

أبو بكر = Abū Bakr

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

**Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka  
merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri**

## PERSEMBAHAN

1. Tesis ini saya persembahkan untuk ibuku tercinta yang selalu mengajarkan ketegaran dan ayahku tersayang yang selalu mengajarkan kedisiplinan dan keduanya senantiasa berusaha memberikan yang terbaik untuk putra putrinya.
2. Adikku (Achmad Zamzam Multazam) yang selalu menumbuhkan motivasi dalam diri, serta kakakku (Putri Ruchma Univ) yang membuatku belajar banyak hal dan memberikan pengetahuan yang luas. Terima kasih untuk segalanya dan semoga Allah memberkahi kita semua. Aamiin.
3. Saudara Anwar Maulidin yang senantiasa mendo'akan dan memberikan semangat yang tiada hentinya.
4. Sahabat-sahabatku pejuang pondok (pengurus putri Pondok Pesantren Darul Abror) periode 2017-2019: Mba Mar'ah kece, Supini, Bu Lurah Lina Aniqoh, Sururiyah, Mala, Ani Ni'matul, Adin, Atiq Restu, Ulfatun, Ani Septiana, Rhere, Retno, Alfi, dan Nida yang selalu memikirkan para santri.
5. My Partner "keamanan" selama menjadi keamanan di Pondok Pesantren, Nok Nofita Arifiana dan Ndu Itsna yang selalu sabar, tabah dan strong dalam mengemban amanah.
6. Mak Isna Fatimatuzzahroh dan Yung Tia Nur Rohmah yang selalu sabar mendengarkan keluh kesahku. Kebersamaan yang selalu terjalin dan pada akhirnya kita dijuluki "Trio Wekewek".
7. Semua sahabat-sahabatku PAI C angkatan 2013, senang dan susah telah kita lewati bersama dengan penuh rasa kekeluargaan, semoga tali silaturahmi kita selalu terjalin dengan baik sampai kapanpun dan dimanapun kita berada.
8. Grup Hadroh *Nasyidul Hubb*, terimakasih sudah memberikan banyak pembelajaran kepada penulis seputar shalawat dan sejenisnya. Tetap semangat dan selalu berkarya.
9. Semua sahabat-sahabatku MPAI angkatan 2017, rasa kekeluargaan begitu hangat telah penulis rasakan selama belajar bersama di kampus tercinta dengan bapak ibu mba mas. Tetap menjadi keluarga MPAI dimanapun dan kapanpun, tetap jalin silaturahmi.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “Penerapan Ajaran *Ahlussunnah wal Jama’ah* melalui Kegiatan Pencak Silat Pagarnusa di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara”. Tesis ini penulis susun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan petunjuk kepada umat manusia dengan kemuliaan akhlaknya melalui keteladanannya untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Juga kepada keluarga, para sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya do’a, bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag., penasehat akademik dan dosen pembimbing yang senantiasa telah memberikan bimbingan dan arahannya sehingga tesis ini dapat selesai dengan baik.
5. Segenap dosen dan karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Pahlawan dalam hidupku yaitu ayah dan ibu yang tidak henti-hentinya mencurahkan segalanya untuk putrinya.
7. Guru sekaligus orang tua penulis di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwanegara, Abah Kyai Taufiqurrahman beserta keluarga, yang senantiasa memberikan bimbingan dan dukungan serta do’a restu kepada penulis.

8. Dewan *Asatidz-Asatidzah* Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwanegara yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas ilmu yang bermanfaat dan bimbingan yang tiada henti.
9. Guru-guru penulis dari TK sampai SMA semoga Allah memberikan balasan yang lebih baik untuk semua dan ilmu yang telah diberikan semoga menjadi amal jariyah bagi guru-guruku tercinta.
10. Seluruh santri putra-putri Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwanegara, terimakasih atas segala pembelajarannya.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah memberikan balasan yang lebih baik.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, semua ini dikarenakan keterbatasan kemampuan serta pengetahuan penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya, dan pembaca pada umumnya.

Akhirnya, hanya kepada Allah penulis memohon petunjuk, berserah diri dan memohon ampunan serta perlindungan-Nya.

Purwokerto, 2 Agustus 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN DIREKTUR</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK INDONESIA</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK INGGRIS</b> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - INDONESIA</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7

E. Sistematika Penulisan.....	8
-------------------------------	---

## **BAB II AJARAN AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH DAN PENCAK SILAT**

### **PAGARNUSA**

A. Ajaran <i>Ahlussunnah wal Jama'ah</i> dan Pencak Silat Pagarnusa..	10
1. <i>Ahlussunnah wal Jama'ah</i> .....	10
a. Pengertian <i>Ahlussunnah wal Jama'ah</i> .....	10
b. Sejarah <i>Ahlussunnah wal Jama'ah</i> .....	12
c. Lahirnya Nama <i>Ahlussunnah wal Jama'ah</i> .....	15
d. Tokoh-Tokoh <i>Ahlussunnah wal Jama'ah</i> .....	17
e. Pendapat Ulama Tentang <i>Ahlussunnah wal Jama'ah</i> ....	19
f. Karakteristik <i>Ahlussunnah wal Jama'ah</i> .....	20
g. Riyadah-Riyadah <i>Ahlussunnah wal Jama'ah</i> .....	23
2. Pencak Silat Pagarnusa.....	34
a. Sejarah Pencak Silat Pagarnusa.....	34
b. Kaidah Pencak Silat.....	36
c. Amaliyah-Amaliyah dalam Pencak Silat Pagarnusa.....	39
3. Penerapan Ajaran <i>Ahlussunnah wal Jama'ah</i> .....	55
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	57
C. Kerangka Berpikir.....	59

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Paradigma dan Pendekatan Penelitian.....	61
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	61
C. Data dan Sumber Data.....	62

D. Teknik Pengumpulan Data.....	63
E. Teknik Analisis Data.....	65
F. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	66

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Darul Abror.....	72
B. Analisis Penerapan Ajaran <i>Ahlussunnah wal Jama'ah</i> melalui Kegiatan Pencak Silat Pagarnusa.....	81

**BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

A. Simpulan.....	107
B. Implikasi.....	108
C. Saran.....	108

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Organisasi Pengurus Putra Pondok Pesantren Darul Abror.....	73
Tabel 4.2 Struktur Organisasi Pengurus Putri Pondok Pesantren Darul Abror.....	74
Tabel 5.1 Daftar Nama Asatidz-Asatidzah Pondok Pesantren Darul Abror.....	76
Tabel 5.2 Jumlah Santri Pondok Pesantren Darul Abror.....	77
Tabel 7.1 Kegiatan Pondok Pesantren Darul Abror.....	79

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Berpikir.....	60
--------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Ujian Kenaikan Tingkat
- Gambar 2 Latihan Jurus
- Gambar 3 Salam Pagarnusa
- Gambar 4 Kegiatan Tahlil
- Gambar 5 Kegiatan Tawassul
- Gambar 6 Kegiatan Ziarah Kubur
- Gambar 7 Kegiatan Pembacaan Hizb Nasr
- Gambar 8 Kegiatan Salawat Nariyah
- Gambar 9 Kegiatan Pemanasan

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Hasil Wawancara
Lampiran 3	Dokumentasi
Lampiran 4	Lafadz Tahlil
Lampiran 5	Lafadz Hizb Nasr
Lampiran 6	Lafadz Istigasah

## DAFTAR SINGKATAN

- SWT. = Subhanahu Wa Ta'ala  
SAW. = Sallallahu 'Aalaihi Wassalam  
ra. = Radiyallahu'anhu

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Banyak aliran atau ajaran yang bermunculan dalam tubuh Islam. Diantara banyaknya aliran, mayoritas yang memiliki banyak pengikut yaitu ajaran *Ahlussunnah wal Jama'ah*. Dapat dikatakan bahwa *Ahlussunnah wal Jama'ah* memiliki peranan yang sangat sentral bagi perkembangan Islam.

Walaupun terdapat banyak aliran atau ajaran dalam Islam, tetapi tidak menyurutkan rasa toleransi masyarakat, khususnya di Indonesia. Rasa toleransi itu justru harus dijunjung tinggi supaya tidak ada yang namanya perpecahan diantara aliran-aliran yang ada. Semua aliran mengaku bahwa mereka menganut paham *Ahlussunnah wal Jama'ah*. Namun, setelah ditelusuri lebih dalam, tidak semua aliran yang mengaku menganut paham *Ahlussunnah wal Jama'ah* mengajarkan amaliyah-amaliyah yang terdapat pada paham *Ahlussunnah wal Jama'ah*.

Dalam kitab *Thabrani*, bahwa Nabi bersabda, yang artinya:

Demi Tuhan yang memegang jiwa Muhammad ditanganNya, akan berfirqah ummatku sebanyak 73 firqah yang satu masuk syurga dan yang lain masuk neraka”. Bertanya para sahabat: “siapakah firqah (yang tidak masuk neraka) itu Ya Rasulullah?” Nabi menjawab: “*Ahlussunnah wal Jama'ah*”.<sup>1</sup>

Agama Islam masuk pertama kali ke Indonesia dibawa oleh para Walisongo. Pada kenyataannya, umat Islam di Indonesia sejak dahulu sampai sekarang menganut paham *Ahlussunnah wal Jama'ah*, yang dalam bidang tasawuf mengikuti rumusan dari Imam Abu Qasim al-Junaidi dan Imam al-Ghazali, dalam bidang akidah mengikuti rumusan Imam al-Asy'ari dan Imam al-Maturidi, dalam bidang fiqih cenderung mengikuti hasil kesepakatan salah satu ulama *al-Mazahib al-Arba'ah* (Hanafi, Maliki, Syafi'i, dan Hambali),

---

<sup>1</sup> Hadits ini diriwayatkan oleh Imam Thabrani. Hadits yang serupa ini artinya tersebut juga dalam kitab “Al Milal wan Nihal” Juz 1 halaman 11, karangan Syahrastani (wafat: 548 H).

sudah tentu umat Islam di Indonesia mendapatkan ajaran-ajaran tersebut dari ulama yang mengajarkan dan menyebarkan ajaran tersebut kepada mereka.<sup>2</sup>

Sebagai bukti bahwa walisongo termasuk penganut paham Ahlussunnah wal Jama'ah, Prof. KH. Abdullah bin Nuh menjelaskan sebagai berikut,<sup>3</sup>

Jika kita pelajari ilmu primbon, yakni kumpulan ilmu dan rahasia kehidupan yang di dalamnya terdapat materi ajaran Syekh Maulana Makhdum Ibrahim (Sunan Bonang), yang dimakamkan di Tuban Jawa Timur, maka kita akan menemukan banyak nama kitab yang menjadi rujukan (referensi) utama para da'i sembilan (Walisongo). Sebagaimana memuat masalah aqidah dan fiqih dengan susunan yang baik sesuai dengan aqidah Ahlussunnah wal Jama'ah dan mazhab Syafi'i.

Dari sini jelas bahwa para da'i Sembilan (Walisongo) yang sangat terkenal dalam sejarah masyarakat Jawa termasuk tokoh utama yang menyebarkan paham *Ahlussunnah wal Jama'ah*.

Bukti lain yang menegaskan bahwa Walisongo mengikuti paham *Ahlussunnah wal Jama'ah* adalah, adanya ritual keagamaan seperti membaca surat Yasin malam jum'at, istighotsah, membaca salawat secara berjama'ah yang sering dilaksanakan secara turun temurun tanpa ada perubahan di masjid-masjid besar di berbagai daerah, seperti masjid Sunan Ampel Surabaya, masjid Agung Demak, masjid Agung Tuban, dan beberapa masjid lainnya. Semua ini merupakan cerminan dari ritual ibadah yang dilakukan oleh kelompok *Ahlussunnah wal Jama'ah*.<sup>4</sup>

Ritual keagamaan atau amaliyah-amaliyah yang terdapat pada paham *Ahlussunnah wal Jama'ah* yang telah disebutkan di atas dapat ditemukan di beberapa organisasi yang ada di Indonesia. Amaliyah-amaliyah tersebut salah satunya diterapkan oleh sebuah organisasi pencak silat yang bernama Pagarnusa.

---

<sup>2</sup> Abdul Mannan, *Ahlussunnah wal Jama'ah* (Kediri: Pondok Pesantren Al Falah Ploso, 2012), 89.

<sup>3</sup> Abdul Mannan, *Ahlussunnah wal Jama'ah*, 90-91.

<sup>4</sup> Abdul Mannan, *Ahlussunnah wal Jama'ah*, 92.

Pagarnusa adalah Badan Otonom Nahdlatul Ulama yang berfungsi membantu melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama pada seni pengembangan bela diri.<sup>5</sup> Nama Pagarnusa diciptakan oleh KH. Mudjib Ridlwan dari Surabaya, putra dari KH. Ridwan Abdullah yang menciptakan lambang Nahdlatul Ulama (NU). Awalnya nama yang disepakati adalah Lembaga Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagarnusa yang disingkat LPS NU PN, kemudian menjadi Ikatan Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagarnusa (IPS NU PN), dan sekarang menjadi Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagarnusa (PS NU PN).

Pagarnusa adalah satu-satunya wadah yang sah bagi organisasi pencak silat dilingkungan Nahdlatul Ulama berdasarkan keputusan muktamar. Organisasi ini berstatus lembaga milik Nahdlatul Ulama yang penyelenggaraannya dan pertanggungjawabannya sama sebagaimana lembaga-lembaga Nahdlatul Ulama lainnya. Status resmi kelembagaan inilah yang membuat pagarnusa wajib dilestarikan dan dikembangkan oleh seluruh warga Nahdlatul Ulama dengan tanpa mengecualikan pencak silat atau beladiri lainnya. Ciri khas pagarnusa yang membuatnya berbeda dengan organisasi sejenis lainnya, adalah paham dan tradisi keagamaan yang spesifik yakni, Islam *Ahlussunnah wal Jama'ah* yang juga sering disebut kelompok tradisionisme dikalangan Islam.<sup>6</sup>

*Ahlussunnah wal Jama'ah* sering dikenal oleh masyarakat dengan sebutan Aswaja. Aswaja merupakan paham keagamaan yang dianut dan diajarkan oleh mayoritas ulama kita di dunia Islam. Paham ke-Islam-an yang telah diajarkan oleh para ulama salaf generasi sahabat dan tabi'in, yang dikenal moderat (*tawassuth, tawazun, i'tidal*), dan menghindari anarki atau kekacauan dalam masyarakat. Para ulama tetap konsisten menjaga Sunnah Rasulullah dan para sahabat hingga dapat diwariskan sampai sekarang ini. Mereka pun lebih mendahulukan musyawarah dan kepentingan yang lebih

---

<sup>5</sup> Peserta Kongres, *Hasil Kongres II* (Lamongan: Peserta Kongres, 2012), 13.

<sup>6</sup> Peserta Kongres, *Hasil Kongres II*, 52.

besar umat Islam.<sup>7</sup> Pagarnusa sebagai bagian dari kultur dan tradisi keagamaan Nahdlatul Ulama juga menganut asas ketaatan dalam menjalankan tradisi keagamaan dan petunjuk dari ulama sebagai pihak yang memiliki otoritas keagamaan.

Ada dua pilar utama dalam paham ke-Islam-an mayoritas umat Islam, yaitu Sunnah Rasul dan sahabat dan Jama'ah mayoritas umat Islam. Pilar pertama adalah sebutan *Ahlussunnah*. Pilar ini menjadi penjaga dan pengawal agar kita tetap konsisten di jalur yang benar atau dalam rel yang hakiki. Kata Sunnah atau hadis menunjukkan bahwa kita berdiri di atas garis ajaran-ajaran yang disampaikan Rasulullah SAW. Salah satu instrumen utama yang menjaga Islam kita tetap otentik dan istiqamah adalah adanya garis sanad atau kesinambungan tidak terputus dalam periwayatan hadis dan ilmu-ilmu agama hingga ke Rasulullah SAW. Para ulama kita begitu ketat dalam menjaga kesinambungan garis sanad keilmuan maupun amalan keagamaan ketika mengajarkan Islam kepada para santri maupun kepada umat.<sup>8</sup>

Pilar kedua adalah *Waljama'ah*, kolektifitas atau kelompok mayoritas. Ini menandakan bahwa Aswaja tidak hanya cukup dengan Sunnah. Harus ada komponen jama'ah (umat). Umat Islam harus juga berjama'ah, tidak boleh *nafsi-nafsi* atau egois. Karena tidak ada arti Sunnah kalau tidak ada yang mengamalkan. Yang membuat arti Sunnah dan hadis menjadi Sunnah karena ada banyak orang yang mengamalkannya.

Sirajuddin Abbas dalam *Indonesian Journal for Islamic Studies* mengatakan bahwa,

*It is almost a consensus among different groups of Islamic theologians that the term Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah is derived from hadith/the prophet's traditions, which are narrated from many of his companions. Interestingly, there was, however, a heated debated between Salae and Ash'arist adherents on the signiecation of Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah was initially interpreted as the practices and characters that belonged to ahl al-hadith in the earlier era of Islam until the time of Ash'arism. Later, the term was redeened, and now is known as the second*

---

<sup>7</sup> Ahmad Baso, *Islam Nusantara: Ijtihad Jenius & Ijma' Ulama Indonesia* (Tangerang: Pustaka Afid, 2017), 26.

<sup>8</sup> Ahmad Baso, *Islam Nusantara: Ijtihad Jenius & Ijma' Ulama Indonesia*, 27.

*construction of the meaning during the emergence of Ash'arist sect in the beginning of 14th century to modern era.*<sup>9</sup>

Adapun salah satu kitab yang menjelaskan tentang aqidah yaitu kitab '*Aqidatul Awam*. Kitab ini terdiri dari 57 bait nadhom. Bait ketiga dan keempat dalam syarahnya yang berbunyi:

ثُمَّ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ سَرَّ مَدَا ، عَلَى النَّبِيِّ خَيْرٌ مَنْ قَدْ وَحَدَا  
وَأَلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَ ، سَبِيلَ دِينِ الْحَقِّ غَيْرَ مُبْتَدِعٍ

Bait di atas memberi arti bahwa sesudah memuji kepada Allah SWT, pengarang nadhom ini kemudian berdo'a semoga rahmat dan keselamatan tetap selama-lamanya kepada Nabi Muhammad SAW serta kepada seluruh keluarga, sahabat, dan siapa saja yang mengikuti jalan agama yang benar dari golongan *Ahlussunnah wal Jama'ah*, dan bukan golongan ahli bid'ah.<sup>10</sup>

Salah satu tempat yang didalamnya terdapat kegiatan pencak silat Pagarnusa dan menerapkan ajaran-ajaran paham Aswaja yaitu Pondok Pesantren Darul Abror. Setelah saya melakukan observasi pendahuluan, dalam pencak silat Pagarnusa tersebut terdapat hal menarik didalamnya, yaitu tidak hanya belajar mengenai jurus-jurus, tetapi juga belajar materi yang berkaitan dengan ajaran *Ahlussunnah wal Jama'ah*. Materi tersebut berupa riyadah-riyadah dalam *Ahlussunnah wal Jama'ah* yang senantiasa rutin dilaksanakan oleh para anggota pagarnusa sehingga mereka dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dan juga dapat kita ketahui melalui salah satu Prasetia Pagar Nusa yang berbunyi "Menegakkan Paham *Ahlussunnah wal Jama'ah*". Para anggota belajar istiqamah melaksanakan riyadah tersebut ditengah-tengah kegiatan mereka yang padat sebagai mahasiswa-mahasiswi dan juga santri.

Kegiatan-kegiatan yang terdapat pada pencak silat Pagarnusa terdiri dari kegiatan (latihan) fisik dan kegiatan non fisik. Kegiatan fisik seperti

---

<sup>9</sup> Saifuddin Duhuri, "The Text of Conservatism: The Role of Abbas' Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah in Underpinning Acehnese Current Religious Violence", Online Journal of Islamic Studies, 2016 (diakses 11 Maret 2019).

<sup>10</sup> Bisri Musthofa, *Riwayat Al Aqwam* (Rembang: Menara Kudus, 1957), 5.

latihan jurus-jurus, sedangkan kegiatan non fisik terdiri dari amaliyah-amaliyah yang menjadi kegiatan rutin bagi pelatih dan para anggota. Amaliyah-amaliyah ini berkaitan dengan ajaran *Ahlussunnah wal Jama'ah* diantaranya Tahlil, Tawassul, Istigāṣah, Ṣalawat Nariyah, Ziarah Kubur, pembacaan Hizb Naṣr, dan Asmaul Ḥusna.

Yang berbeda antara organisasi pencak silat Pagarnusa ini dengan organisasi pencak silat yang lainnya adalah terdapat pula materi kebangsaan yang sangat penting untuk ditanamkan bagi generasi penerus bangsa. Hal ini diterapkan karena Pagarnusa sendiri juga berasaskan kepada Pancasila.

Di era sekarang ini, muncul juga sebuah istilah Islam Nusantara yang masih menjadi pro kontra bagi masyarakat Indonesia sendiri. Hubungannya dengan Aswaja, Islam Nusantara berpatokan pada Aswaja dalam dua pilarnya. Pertama, ada disiplin ketat mengikuti Sunnah Rasulullah SAW, dan yang kedua, ada dukungan mayoritas masyarakat. Islam Nusantara tidak akan mungkin hidup tanpa dukungan masyarakat yang mengamalkannya yakni Jama'ah. Sanad Islam Nusantara adalah penghargaan terhadap leluhur, para ulama, para pejuang yang berjuang untuk bangsa ini serta para pendahulu yang berjasa.

Islam Nusantara membantu anak-anak bangsa memelihara segenap memori kolektif bangsa ini dari masa lalu tentang kejayaannya, tentang segenap pengalamannya berhadapan dengan bangsa-bangsa asing hingga membantu mereka mengingat kembali perjuangan orang-orang yang berkorban untuk bangsa dan tanah air ini. Mekanisme untuk itu dilakukan dengan memelihara sejumlah tradisi, ritual, upacara, rasionalitas, pengalaman, dan segenap praktik-praktik keagamaan, kesenian dan berkebudayaan yang menghubungkan satu generasi ke generasi berikutnya, dari satu komunitas ke komunitas lainnya, sehingga solidaritas berbangsa, persatuan dan kebersamaan diantara komponen bangsa ini jadi terjaga.

Generasi muda Indonesia harus paham mengenai bangsa sendiri supaya tidak mudah digoyahkan oleh bangsa lain. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam pencak silat Pagarnusa karena di

dalamnya menerapkan dengan kuat tentang keagamaan yang berlandaskan pada ajaran *Ahlussunnah wal Jama'ah* dan juga kuat dari segi kebangsaan dengan adanya materi kebangsaan didalamnya. Untuk lebih rinci, penelitian ini akan membahas penerapan paham *Ahlussunnah wal Jama'ah* yang terdapat didalam organisasi pencak silat Pagarnusa melalui amaliyah-amaliyah yang terdapat didalamnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut: “Bagaimana penerapan ajaran *Ahlussunnah wal Jama'ah* (riyadah-riyadah) melalui kegiatan pencak silat Pagarnusa di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan ajaran *Ahlussunnah wal Jama'ah* (riyadah-riyadah) melalui kegiatan pencak silat Pagarnusa di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis
  - a) Memberikan pengetahuan bahwa penerapan ajaran *Ahlussunnah wal Jama'ah* dapat dilakukan melalui kegiatan pencak silat Pagarnusa.
  - b) Memberikan gambaran tentang penerapan ajaran *Ahlussunnah wal Jama'ah* melalui kegiatan pencak silat Pagarnusa.
2. Kegunaan Praktis
  - a) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan panduan dalam mendidik para peserta didik.
  - b) Dapat dijadikan bahan pertimbangan para peserta didik dan orang tua dalam menerapkan ajaran *Ahlussunnah wal Jama'ah*.

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini, penulis membahas masalah-masalah yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun sistematika penulisannya, meliputi:

Bagian pertama dari penelitian ini memuat halaman judul, pengesahan direktur, pengesahan tim penguji, halaman nota dinas pembimbing, pernyataan keaslian, abstrak, pedoman transliterasi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan daftar singkatan.

BAB I Pendahuluan, membahas tentang pokok-pokok pikiran dasar yang menjadi landasan bagi pembahasan selanjutnya. Dalam bab ini tergambar penulisan awal dalam penelitian yang dapat mengantarkan pada pembahasan berikutnya yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, yang memuat tentang *Ahlussunnah wal Jama'ah* dan Pencak Silat Pagarnusa. *Ahlussunnah wal Jama'ah*, meliputi: pengertian, sejarah, lahirnya nama, tokoh-tokoh, pendapat para Ulama, karakteristik, dan tradisi (amaliyah) *Ahlussunnah wal Jama'ah*. Kemudian tentang pencak silat pagarnusa, yang meliputi: sejarah, kaidah, dan amaliyah-amaliyah dalam pagarnusa.

BAB III Metode Penelitian, yang memuat tentang paradigma dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang terdiri dari gambaran umum pondok pesantren dan hasil penelitian (analisis) mengenai penerapan ajaran *Ahlussunnah wal Jama'ah* melalui kegiatan pencak silat Pagarnusa di pondok pesantren Darul Abror.

BAB V Penutup, yang memuat tentang simpulan, implikasi, serta saran.

Kemudian bagian akhir dari penelitian ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran.

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan keseluruhan uraian pembahasan dan analisis mengenai penerapan ajaran *Ahlussunnah wal Jama'ah* melalui kegiatan pencak silat pagarnusa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pencak silat pagarnusa, di samping sebagai kegiatan seni beladiri juga terdapat pula penerapan religius. Penerapan yang dimaksud adalah dengan adanya riyadah dalam *Ahlussunnah wal Jama'ah* yang ada pada kegiatan pencak silat pagarnusa. Riyadah-riyadah tersebut diantaranya Tahlil, Tawassul, Istigasah, Şalawat Nariyah, Ziarah Kubur, pembacaan Hizb Naşr, dan Asmaul Husna. Berikut penerapan ajaran *Ahlussunnah wal Jama'ah* melalui riyadah-riyadah:

1. Tahlil dilaksanakan setiap malam jum'at dan apabila ada salah anggota keluarga dari anggota pagarnusa meninggal dunia maka kegiatan tahlil rutin dilaksanakan selama 7 hari berturut-turut. Tahlil sebagai salah satu cara mengekspresikan kebajikan dan perbuatan baik orang yang masih hidup kepada orang yang telah meninggal dunia.
2. Tawassul dilaksanakan sebelum latihan dimulai, sebelum istigasah, dan sebelum tahlil. Tawassul ditujukan kepada orang tua, guru-guru, dan para Ulama. Dengan Tawassul, do'a-do'a atau hajat yang dipanjatkan dapat tersampaikan kepada Allah SWT.
3. Istigasah dilaksanakan setiap malam jum'at. Dengan istigasah ini lebih mendekatkan diri kita kepada Allah SWT melalui ayat-ayat al-Qur'an dan kalimat-kalimat Thayyibah.
4. Şalawat Nariyah dilantunkan oleh para anggota pagarnusa setelah mereka selesai kegiatan latihan fisik dan juga dilantunkan setelah pembacaan Hizb Naşr. Şalawat nariyah dapat menjadi salah satu jalan untuk mengadu kepada Allah SWT dalam menghadapi masalah hidup.

5. Ziarah kubur dilaksanakan satu bulan satu kali ke makam-makam para Ulama. Ziarah kubur dapat menjadikan kita selalu ingat akan para Ulama atau Pahlawan terdahulu yang telah berjuang demi bangsa dan agama. Para anggota dapat berziarah ke makam para Ulama, pahlawan Nasional, dan juga orang tua.
6. Pembacaan Hizb Nasr dilaksanakan satu minggu satu kali pada malam jum'at.
7. Asmaul Husna dilaksanakan satu minggu satu kali oleh para anggota pagarnusa dan juga setelah selesai salat fardu.

Hisb Nasr dan Asmaul Husna bersifat khusus, dalam arti hanya orang-orang tertentu yang dapat mengamalkan berdasarkan adanya guru yang memberikan ijazah. Keduanya sama dengan Tahlil, Tawassul, Istigasah, Salawat Nariyah, dan Ziarah Kubur. Jadi, teksnya berbeda tetapi konteksnya sama yaitu berdzikir kepada Allah SWT.

Keseluruhan dari riyadah-riyadah yang dilaksanakan dalam pencak silat pagarnusa ini menunjukkan ketaqwaan kepada Allah SWT dan termasuk kepada rukun iman yang pertama yaitu beriman kepada Allah SWT.

## **B. Implikasi**

Dari penelitian-penelitian relevan yang sebelumnya ada, maka dapat diperbandingan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya bahwa penelitian yang mengkaji lebih dalam adanya riyadah-riyadah *Ahlussunnah wal Jama'ah* belum ada. Dan penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam hal tasawuf karena berkaitan dengan riyadah-riyadah yang jarang disinggung oleh peneliti-peneliti lain.

## **C. Saran**

Berikut saran yang dapat penulis sampaikan setelah melakukan penelitian mengenai penerapan *Ahlussunnah wal Jama'ah* melalui kegiatan pencak silat pagarnusa bahwa:

1. Riyadah-riyadah dalam *Ahlussunnah wal Jama'ah* dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-sehari sebagai rasa iman dan takwa kita kepada

Allah SWT, baik dalam lembaga pendidikan formal, informal, maupun nonformal.

2. Dengan adanya rutinan riyadah *Ahlussunnah wal Jama'ah* yang dilakukan secara bersama ini semoga dapat memberi motivasi bagi antar anggota pagarnusa maupun orang lain untuk istiqamah dalam mengamalkannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Siradjuddin. *I'tiqad Ahlussunnah Wal Jama'ah*. Jakarta: Pustaka Tarbiyah Baru, 2008.
- Al Hafidh, Amdjad. *Keistimewaan dan Peranan Al Asmaa Ul Husna*. Semarang: Majelis Khidmah Al Asmaa-Ul Husna, 2008.
- Al Makhfudhoh, Amiroh. "*Pendidikan Karakter Anak melalui Kegiatan Pencak Silat Pagar Nusa di SD Nahdlatul Ulama Bangil*". Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2012.
- Asmuni, Yasin. *Tahlil dan Faidah-Faidahnya*. Kediri: Pondok Pesantren Hidayatut Thullab, 2007.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. *Amalan & Do'a Menjadi Kaya*. Jogjakarta: Starbooks, 2010.
- Baso, Ahmad. *Islam Nusantara: Ijtihad Jenius & Ijma' Ulama Indonesia*. Tangerang: Pustaka Afid, 2017.
- Buku Teknis Pagarnusa.
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Dhuhri, Saifuddin. "*The Text of Conservatism: The Role of Abbas' Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah in Underpinning Acehnese Current Religious Violence*", Online Journal of Islamic Studies, 2016 (diakses 11 Maret 2019).
- Dimiyati, Sayyid Abu Bakar Ibn Sayyid Muhammad Syatho, *I'ana al Thalibin*,
- Fadeli, Soeleiman dan Mohammad Subhan. *Antologi NU Buku 1*. Surabaya: Khalista, 2012.
- Fadlullah, Muhammad Endy. "*Ahlu Al-Sunnah Wa Al-Jama'ah dalam Perspektif Said Aqil Siradj*", *Nidhomul Haq*, 1 Maret 2018 (diakses 8 Mei 2019).
- Fathah, Munawir Abdul. *Tradisi Orang-orang NU*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2006.

Fatmawati, Khoirul Maya. “*Nahdlatul Ulama dan Nilai Ajaran Ahlussunah wal Jama’ah (Aswaja) sebagai Pembentuk Pilihan Pendidikan Masyarakat*”. Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya, 2014.

Hasani, Abu Muqaffa. *Mengenal Thariqah Syadziliyah*.

Hasil wawancara dengan Komandan Manarul Hidayat Nur pada tanggal 19 Juni 2019 pada pukul 18.40 wib.

<https://www.nu.or.id/post/read/16656/keutamaan-shalawat-nariyah>, diakses pada tanggal 21 Juni 2019 pada pukul 15. 10

Ismail, Faisal. *NU Gusdurisme dan Politik Kyai*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1999.

J Scott. *Internalization of Norms: A Sociological Theory of Moral Commitment*. Englewood Cliff, N.J.: Paentice-Hall. 1971.

Kahmadi, Dadang. *Metode Penelitian Agama: Perspektif Ilmu Perbandingan Agama*. Bandung: Pustaka Setia, 2000.

Kriswanto, Erwin Setyo. *Pencak Silat*. Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015.

Lubis, Johansyah dan Hendro Wardoyo. *Pencak Silat*. Jakarta: Rajawali Sport, 2016.

Mannan, Abdul. *Ahlussunnah wal Jama’ah*. Kediri: Pondok Pesantren Al Falah Ploso, 2012.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Muhyidin, Muhammad. *Sejuta Keajaiban Shalawat Nabi SAW*. Jogjakarta: Diva Press, 2008.

Musthofa, Bisri. *Riwayat Al Aqwam*. Rembang: Menara Kudus, 1957.

Nawawi. *Ilmu Kalam: dari Teosentris Menuju Antroposentris*. Malang: Genius Media, 2014.

Pamungkas, Ragil. *Lelaku dan Tirakat: Cara Orang Jawa Menggapai Kesempurnaan Hidup*. Yogyakarta: Narasi, 2006.

Peserta Kongres. *Hasil Kongres II*. Lamongan: Peserta Kongres, 2012.

- Prasetya, Amir Mahmud Wisnu. *“Internalisasi Pendidikan Akhlak melalui Kegiatan Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa di Kecamatan Perak Jombang”*. Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2014.
- P Doyle, Johson. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Diterjemahkan oleh Robert M. Z. Lawang. Jakarta: Gramedia. 1986.
- Ramli, Muhammad Idrus. *Pengantar Sejarah Ahlussunnah Wal-Jama'ah*. Surabaya: Khalista, 2011.
- Riyadah-dalam-Ibadah-Mahdah, diakses pada tanggal 21 Juni 2019 pukul 16.00 wib.
- Rozak, Abdul et.al. *Ilmu Kalam*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitati, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA, 2013.
- Sukmadinata dan Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Supani. *Kontroversi Bid'ah*. Purwokerto: STAIN Press, 2013.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Wargadinata, Wildana. *Spiritualitas Salawat*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.